



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 1995:5). Adapun berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam prosesnya menggunakan data berupa angka sebagai menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kuntjojo, 2009:11).

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Kuesioner

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kuesioner *online* yang disebarakan secara tidak langsung melalui *Instant messaging (IM)* dan ditawarkan langsung kepada mahasiswa UMN yang sedang berada di dalam maupun di luar kawasan kampus untuk membuka *link* kuesioner di alamat *website bit.ly/2017bertoga* dan mengerjakannya dengan menggunakan *gadget* pribadi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UMN angkatan 2013 s/d 2015 dari program studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Sistem Komputer, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual. Alasan penulis memilih angkatan 2013 s/d 2015 sebagai responden adalah, dikarenakan

saat penelitian ini dilakukan mahasiswa angkatan 2013 sudah menjalani masa perkuliahan selama 6 semester, angkatan 2014 selama 4 semester, dan angkatan 2015 selama 2 semester. Penulis menganggap ketiga angkatan itu sudah cukup berpengalaman dalam menggunakan *e-learning* UMN. Adapun angkatan 2012 ke atas tidak penulis angkat sebagai responden dikarenakan status mereka yang sebagian besar sudah menjadi alumni, sehingga akan sulit bagi penulis untuk menemukan mereka di dalam maupun di luar kawasan kampus dan menawarkan *link* kuesioner secara langsung. Karena apabila hanya dengan menyebarkan *link* kuesioner secara tidak langsung melalui *IM*, akan tidak efektif bagi penulis dalam mendapatkan jumlah responden yang cukup secara tepat waktu.

Jumlah mahasiswa UMN angkatan 2013 s/d 2015 dari program studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Sistem Komputer, Manajemen, Akuntansi, Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Pada Semester Genap T.A. 2015-2016

Angkatan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
2013	Akuntansi	89
	Desain Komunikasi Visual	446
	Ilmu Komunikasi	364
	Manajemen	115
	Sistem Informasi	80
	Sistem Komputer	12
	Teknik Informatika	99
2014	Akuntansi	111
	Desain Komunikasi Visual	532
	Ilmu Komunikasi	507
	Manajemen	176
	Sistem Informasi	102
	Sistem Komputer	21
	Teknik Informatika	151
2015	Akuntansi	101
	Desain Komunikasi Visual	601
	Ilmu Komunikasi	538

	Manajemen	197
	Sistem Informasi	120
	Sistem Komputer	25
	Teknik Informatika	141
Total		4528

Adapun untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu di mana pengambilan sampel dilakukan secara acak. Jumlah atau ukuran sampel dihitung dengan menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Slovin's Formula

Keterangan:

N = populasi penelitian

n = sampel yang bisa diambil dari populasi

e = signifikansi/persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{4528}{1 + 4528(0,05)^2}$$

$$n = \frac{4528}{12,32}$$

$$n = 367,53$$

(dibulatkan menjadi 368 mahasiswa).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan melakukan pembulatan ke atas maka diketahui jumlah yang didapatkan sebanyak 368. Jadi, sesuai dengan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, penulis menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebesar 368 sampel responden.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel ini bisa juga disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Variabel Independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam *SEM (Structural Equation Modeling)* variabel independen disebut juga variabel eksogen (Sugiyono, 2010: 61).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen, antara lain: keyakinan individu (*SE*), aksesibilitas sistem (*SA*) dan kualitas sistem (*SQ*). Disebut sebagai variabel independen (eksogen) karena ketiga variabel ini merupakan variabel *latent* atau konstruk yang tidak dapat diukur secara langsung (*unobserved*) dan bertindak sebagai pemicu/pelopop dari konstruk-konstruk lainnya (variabel dependen). Oleh karena itu, keberadaan variabel-variabel laten ini diukur oleh indikator-indikator atau *manifest* yaitu pertanyaan dalam bentuk skala Likert (Ghozali, 2011: 6). Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif dari responden terhadap suatu pernyataan maupun pertanyaan dengan menggunakan pilihan jawaban yang telah ditentukan alternatifnya.

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan (dalam kuesioner) yang berkaitan dengan variabel independen ini menggunakan skala

Likert yang besar rentangnya mulai dari 1 sampai 5. Di mana kelima angka tersebut masing-masing memiliki nilai; 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), 5: Sangat Setuju (SS). Dikatakan oleh (Amirin, T., M., 2010) bahwa empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan 'netral' tak tersedia. Selain itu, skala dengan tujuh atau sembilan tingkat pun juga dapat digunakan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel ini bisa juga disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam *SEM (Structural Equation Modeling)* variabel dependen disebut juga variabel indogen (Sugiyono, 2010: 61).

Pada penelitian ini terdapat lima variabel dependen, antara lain: persepsi kegunaan (*PU*), persepsi kemudahan penggunaan (*PEOU*), sikap terhadap penggunaan (*ATU*), minat perilaku (*BI*), dan penggunaan senyatanya (*AU*). Lima variabel dependen (endogen) ini merupakan variabel terkait yang merupakan reaksi dari/muncul karena adanya variabel independen (yang mendahului). Oleh karena itu, keberadaan variabel-variabel terkait ini diukur oleh indikator-indikator atau *manifest* yaitu pertanyaan dalam bentuk skala Likert (Ghozali, 2011: 6). Skala Likert merupakan metode skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif dari responden terhadap suatu pernyataan maupun pertanyaan dengan menggunakan pilihan jawaban yang telah ditentukan alternatifnya.

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap pertanyaan-pertanyaan (dalam kuesioner) yang berkaitan dengan variabel independen ini menggunakan skala Likert yang besar rentangnya mulai dari 1 sampai 5. Di mana kelima angka tersebut masing-masing memiliki nilai; 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), 5: Sangat Setuju (SS). Dikatakan oleh (Amirin, T., M., 2010) bahwa empat skala pilihan juga kadang digunakan untuk kuesioner skala Likert yang memaksa orang memilih salah satu kutub karena pilihan 'netral' tak tersedia. Selain itu, skala dengan tujuh atau sembilan tingkat pun juga dapat digunakan.

3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yakni dengan menyebarkan *link* kuesioner *online* secara tidak langsung melalui *IM* dan secara langsung yang berisikan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh para mahasiswa UMN. Kuesioner terdiri dari bagian identitas peserta, bagian petunjuk pengisian, dan bagian berisi sejumlah pernyataan yang terstruktur mengenai konstruk-konstruk penelitian meliputi *PU*, *PEOU*, *ATU*, *BI*, *AU*, *SE*, *SA* & *SQ*.

Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden selanjutnya akan diseleksi terlebih dahulu supaya kuesioner yang tidak layak guna bisa dieliminasi atau tidak diikutsertakan dalam analisis data, seperti: tidak lengkap dalam pengisiannya, tidak semua butir dijawab dengan cara yang valid, menjawab dengan jawaban yang sama semua (contoh: menjawab 1 atau 3 atau 5 terhadap semua butir kuesioner).

3.5.1 Penyusunan Kuesioner Penelitian

3.5.1.1 Penentuan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konstruk-konstruk yang memengaruhi penggunaan *e-learning* di Universitas Multimedia Nusantara. Konstruk-konstruk tersebut merupakan konstruk-konstruk internal maupun eksternal yang terdapat di dalam teori *TAM*. Indikator-indikator untuk mengukur masing-masing konstruk disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Indikator-indikator Penelitian

No	Konstruk	Indikator
1	SE	a. Kepercayaan diri dalam mencari informasi melalui sistem b. Kepercayaan diri dalam menemukan informasi melalui sistem c. Kepercayaan diri akan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan sistem
2	SA	a. Kemudahan dalam melakukan akses dan menggunakan sistem lewat <i>PC</i> di dalam kawasan Internet kampus b. Kemudahan dalam melakukan akses dan menggunakan sistem lewat <i>PC</i> di luar kawasan Internet kampus c. Kemudahan dalam melakukan akses dan menggunakan sistem secara <i>mobile</i> di dalam kawasan Internet kampus d. Kemudahan dalam melakukan akses dan menggunakan sistem secara <i>mobile</i> di luar kawasan Internet kampus

No	Konstruk	Indikator
3	<i>PU</i>	a. Penyerapan materi menjadi lebih cepat b. Belajar menjadi lebih mudah c. Pengerjaan tugas menjadi lebih cepat d. Pengerjaan tugas menjadi lebih mudah e. Mengembangkan kinerja perkuliahan f. Meningkatkan produktivitas g. Meningkatkan efektivitas h. Meningkatkan efisiensi i. Berguna
4	<i>PEOU</i>	a. Kemudahan untuk dipelajari b. Kemudahan untuk mencapai tujuan c. Kemudahan penggunaan d. Jelas dan mudah dipahami e. Fleksibel f. Bebas dari kesulitan
5	<i>SQ</i>	a. Kepuasan terhadap fungsi yang dimiliki sistem b. Kepuasan terhadap kecepatan akses ke dalam sistem c. Kepuasan terhadap konten yang dimiliki sistem d. Kepuasan terhadap interaksi yang terjadi di dalam sistem
6	<i>ATU</i>	a. Sikap penerimaan terhadap sistem b. Sikap penolakan terhadap sistem c. Pengalaman dalam penggunaan sistem
7	<i>BI</i>	a. Keinginan menggunakan sistem b. Keinginan mengerjakan tugas perkuliahan melalui/dengan menggunakan sistem c. Keinginan untuk menggunakan sistem secara intensif/sering
8	<i>AU</i>	a. Sampai sejauh mana sistem digunakan dalam sepekan terakhir

No	Konstruk	Indikator
		b. Sampai sejauh mana sistem digunakan dalam sebulan terakhir c. Sampai sejauh mana sistem digunakan secara keseluruhan

3.5.1.2 Penyusunan Butir Kuesioner

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi butir-butir yang sudah digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu. Adaptasi butir-butir kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas butir-butir penyusun konstruk penelitian (*construct validity*).

Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi butir-butir tersebut selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Objek (sistem) disesuaikan dengan menggunakan sistem *e-learning* UMN.

Butir-butir yang digunakan dalam kuesioner berjumlah 41 butir, yang terdiri dari 8 konstruk. Masing-masing konstruk terdiri dari:

- 1) Konstruk *SE* = 3 butir
- 2) Konstruk *SA* = 4 butir
- 3) Konstruk *PU* = 9 butir
- 4) Konstruk *PEOU* = 6 butir
- 5) Konstruk *SQ* = 4 butir
- 6) Konstruk *ATU* = 4 butir
- 7) Konstruk *BI* = 5 butir
- 8) Konstruk *AU* = 6 butir

Susunan butir-butir kuesioner setiap konstruk penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) *Self-efficacy* (diadaptasi dari Park, S.Y., 2009)

Tabel 3.3 Butir-butir konstruk SE

No	Pernyataan
1	Saya merasa percaya diri dalam mencari informasi mengenai perkuliahan melalui <i>elearning.umn.ac.id</i> .
2	Saya merasa percaya diri dalam menemukan informasi mengenai perkuliahan melalui <i>elearning.umn.ac.id</i> .
3	Saya merasa percaya diri akan kemampuan dan pengetahuan saya dalam menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> .

2) *System Accessibility* (diadaptasi dari Park, S.Y., 2009)

Tabel 3.4 Butir-butir konstruk SA

No	Pernyataan
1	Saya tidak merasakan adanya kesulitan dalam melakukan akses dan menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> lewat PC di dalam kawasan Internet kampus.
2	Saya tidak merasakan adanya kesulitan dalam melakukan akses dan menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> lewat PC di luar kawasan Internet kampus.
3	Saya tidak merasakan adanya kesulitan dalam melakukan akses dan menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> secara <i>mobile</i> di dalam kawasan Internet kampus.
4	Saya tidak merasakan adanya kesulitan dalam melakukan akses dan menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> secara <i>mobile</i> di luar kawasan Internet kampus.

3) *Perceived Usefulness* (diadaptasi dari Davis et. al., 1989)

Tabel 3.5 Butir-butir konstruk *PU*

No	Pernyataan
1	<i>elearning.umn.ac.id</i> memungkinkan saya untuk menyerap materi perkuliahan lebih cepat.
2	<i>elearning.umn.ac.id</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan lebih cepat.
3	<i>elearning.umn.ac.id</i> memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan lebih mudah.
4	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> meningkatkan kinerja saya.
5	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> meningkatkan produktivitas saya.
6	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> dapat meningkatkan efektivitas belajar saya.
7	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> dapat meningkatkan efisiensi belajar saya.
8	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> membuat saya lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah.
9	Secara keseluruhan, <i>elearning.umn.ac.id</i> bermanfaat dalam pelaksanaan perkuliahan saya.

4) *Perceived Ease of Use* (diadaptasi dari Davis et. al., 1989)

Tabel 3.6 Butir-butir konstruk *PEOU*

No	Pernyataan
1	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan sistem <i>elearning.umn.ac.id</i> .
2	Mudah bagi saya untuk mengoperasikan sistem <i>elearning.umn.ac.id</i> sesuai dengan keinginan saya.
3	Interaksi saya dengan <i>elearning.umn.ac.id</i> mudah dipahami.

No	Pernyataan
4	Saya merasa <i>elearning.umn.ac.id</i> itu kaku dan tidak fleksibel jika digunakan untuk berinteraksi.
5	Saya membutuhkan banyak usaha untuk menjadi terampil dalam menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
6	Secara keseluruhan, <i>elearning.umn.ac.id</i> mudah digunakan.

5) *System Quality* (diadaptasi dari Fathema et. al., 2015)

Tabel 3.7 Butir-butir konstruk SQ

No	Pernyataan
1	Saya merasa puas terhadap fungsi-fungsi yang terdapat di <i>elearning.umn.ac.id</i> .
2	Saya tidak merasa puas terhadap kecepatan akses ke dalam <i>elearning.umn.ac.id</i> .
3	Saya merasa puas terhadap konten-konten yang dimiliki <i>elearning.umn.ac.id</i> .
4	Saya merasa sulit ketika melakukan interaksi di dalam <i>elearning.umn.ac.id</i> .

6) *Attitude Toward Using* (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995)

Tabel 3.8 Butir-butir konstruk ATU

No	Pernyataan
1	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> merupakan ide bagus.
2	Saya suka ide menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> dalam kegiatan perkuliahan.
3	Menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> menyenangkan.
4	Saya merasa terbantu ketika menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> .

7) *Behavioral Intention* (diadaptasi dari Taylor & Todd, 1995)

Tabel 3.9 Butir-butir konstruk *BI*

No	Pernyataan
1	Saya berniat menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> pada semester ini.
2	Saya berniat menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> secara sering pada semester ini.
3	Saya berniat menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> setiap hari pada semester ini.
4	Saya berniat menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah semester ini.
5	Saya berniat menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> pada semester yang akan datang.

8) *Actual Use* (diadaptasi dari Davis et. al., 1989)

Tabel 3.10 Butir-butir konstruk *AU*

No	Pernyataan
1	Saya telah menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> pada semester ini.
2	Saya jarang menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> pada semester ini.
3	Saya kadang-kadang menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> pada semester ini.
4	Saya sering menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> pada semester ini.
5	Saya menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> setiap hari selama sepekan terakhir.
6	Saya menggunakan <i>elearning.umn.ac.id</i> setiap hari selama sebulan terakhir.

3.5.1.3 Penyusunan dan Penetapan Alternatif Jawaban

Skala pengukuran setiap alternatif jawaban menggunakan skala Likert yang merupakan skala yang biasa digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

persepsi seseorang (Sugiyono, 2010: 134). Pada penelitian ini, pengukuran terhadap pernyataan-pernyataan menggunakan skala Likert dengan rentang 1 sampai 5. Kelima angka ini masing-masing memiliki nilai; 1: Sangat Tidak Setuju (STS), 2: Tidak Setuju (TS), 3: Netral (N), 4: Setuju (S), 5: Sangat Setuju (SS). Keterangan skor alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Penilaian Jawaban Kuesioner Dalam Bentuk Skor

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Netral (N)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (S)	5	1

Pilihan jawaban netral penulis sediakan agar responden tidak terpaksa untuk memilih salah satu kutub apabila memang jawaban terhadap pernyataan terkait dirasa responden tidak (cukup kuat untuk) masuk ke kutub manapun.

3.6 Kerangka Pikir

Menurut (Ratri, S. M., 2016) *e-learning* merupakan suatu cara penyampaian materi ajar melalui media elektronik. Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi masa kini, *e-learning* cenderung diartikan sebagai pembelajaran dengan dukungan komputer dan jaringannya (Intranet ataupun Internet). Sumber informasi untuk menunjang materi pembelajaran sangat banyak terdapat di Internet. Akan tetapi, untuk sebuah institusi pendidikan, akan lebih baik apabila terdapat sebuah

portal khusus untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga penggunaan internet dapat dimaksimalkan, bukan hanya sekedar tempat kumpulan materi namun juga terdapat interaksi di dalamnya.

Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu universitas di Tangerang Selatan yang telah memiliki portal *e-learning* yang beralamat di *elearning.umn.ac.id*. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini adalah tentang analisis faktor-faktor penggunaan *e-learning* pada mahasiswa UMN. Berikut ini adalah Diagram 3.1 yang merupakan hubungan antar konstruk yang akan diuji dalam penelitian ini.

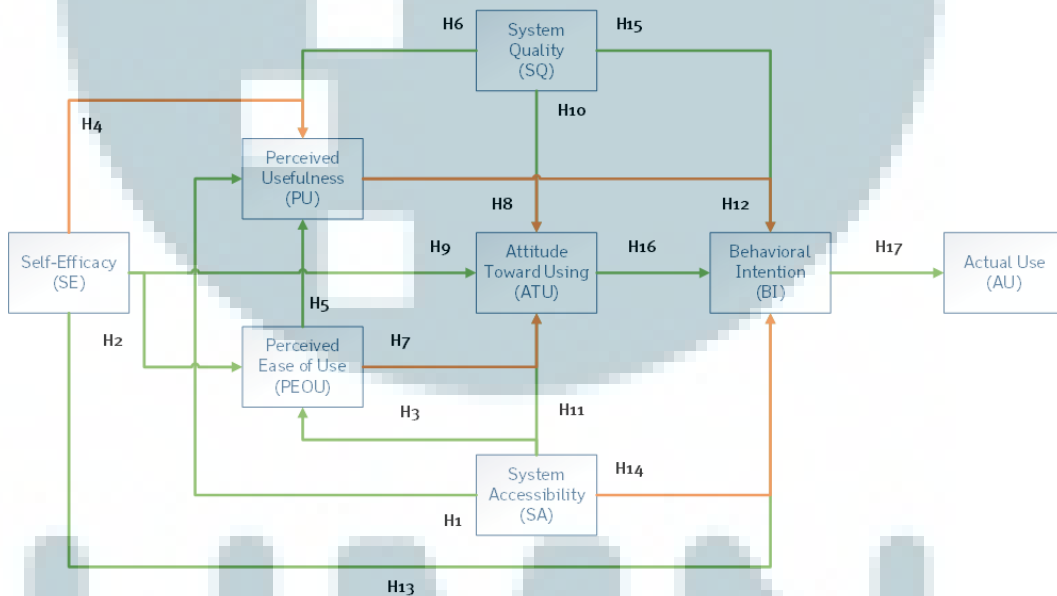


Diagram 3.1 Bagan Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berpikir tersebut memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh penggunaan *e-learning* UMN dari sejumlah faktor-faktor yakni Keyakinan Individu (*SE*), Aksesibilitas Sistem (*SA*), Persepsi Kegunaan (*PU*), Persepsi Kemudahan Penggunaan (*PEOU*), Kualitas Sistem (*SQ*), Sikap Terhadap

Penggunaan (*ATU*), dan Minat Perilaku (*BI*) terhadap Penggunaan Senyatanya (*AU*).

3.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir penelitian tentang hubungan antar konstruk-
konstruk seperti pada Gambar 3.1, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian
seperti yang terdapat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis	
H1	Ha	<i>System Accessibility (SA)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Accessibility (SA)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H2	Ha	<i>Self-Efficacy (SE)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Self-Efficacy (SE)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H3	Ha	<i>System Accessibility (SA)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Accessibility (SA)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .

No	Hipotesis	
H4	Ha	<i>Self-Efficacy (SE)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Self-Efficacy (SE)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H5	Ha	<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H6	Ha	<i>System Quality (SQ)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Quality (SQ)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Perceived Usefulness (PU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H7	Ha	<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Perceived Ease of Use (PEOU)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H8	Ha	<i>Perceived Usefulness (PU)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Perceived Usefulness (PU)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .

No	Hipotesis	
H9	Ha	<i>Self-Efficacy (SE)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Self-Efficacy (SE)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H10	Ha	<i>System Quality (SQ)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Quality (SQ)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H11	Ha	<i>System Accessibility (SA)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Accessibility (SA)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Attitude Toward Using (ATU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H12	Ha	<i>Perceived Usefulness (PU)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Perceived Usefulness (PU)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H13	Ha	<i>Self-Efficacy (SE)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Self-Efficacy (SE)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .

No	Hipotesis	
H14	Ha	<i>System Accessibility (SA)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Accessibility (SA)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H15	Ha	<i>System Quality (SQ)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>System Quality (SQ)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H16	Ha	<i>Attitude Toward Using (ATU)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Attitude Toward Using (ATU)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Behavioral Intention (BI)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
H17	Ha	<i>Behavioral Intention (BI)</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Actual Use (AU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .
	Ho	<i>Behavioral Intention (BI)</i> tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Actual Use (AU)</i> dalam penggunaan <i>elearning.umn.ac.id</i> .

3.8 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Pada uji validitas, penulis menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Analisis ini dengan cara mengorelasikan

masing-masing skor butir dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan butir. Menurut (Wahyuni, 2014), butir-butir pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan butir-butir tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau butir-butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Perhitungan korelasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013. Dari hasil perhitungan uji validitas tiap-tiap butir kuesioner terhadap nilai keseluruhan dari variabel yang terkait, diperoleh data seperti pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r hitung)
<i>Self-efficacy</i>	Butir 1	0,879
	Butir 2	0,893
	Butir 3	0,788
<i>System Accessibility</i>	Butir 4	0,788
	Butir 5	0,801
	Butir 6	0,819
	Butir 7	0,787
<i>Perceived Usefulness</i>	Butir 8	0,748
	Butir 9	0,848
	Butir 10	0,832
	Butir 11	0,861
	Butir 12	0,859
	Butir 13	0,848
	Butir 14	0,847
	Butir 15	0,805
	Butir 16	0,807
<i>Perceived Ease of Use</i>	Butir 17	0,806
	Butir 18	0,799
	Butir 19	0,810
	Butir 20	0,380
	Butir 21	0,574
	Butir 22	0,787

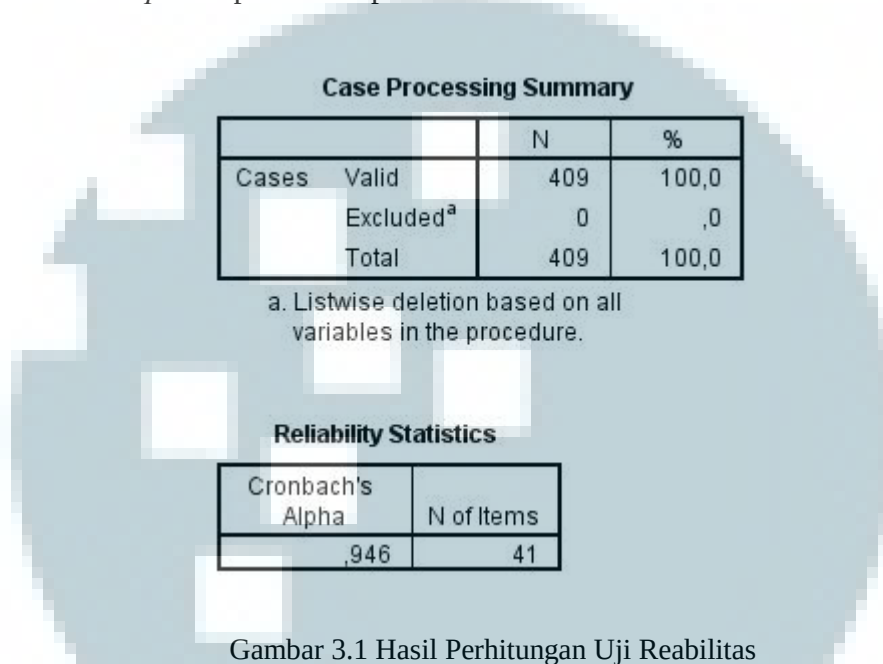
Variabel	No. Instrumen	Nilai Korelasi (r hitung)
<i>System Quality</i>	Butir 23	0,687
	Butir 24	0,595
	Butir 25	0,691
	Butir 26	0,596
<i>Attitude Toward Using</i>	Butir 27	0,865
	Butir 28	0,870
	Butir 29	0,823
	Butir 30	0,845
<i>Behavioral Intention</i>	Butir 31	0,852
	Butir 32	0,899
	Butir 33	0,792
	Butir 34	0,887
<i>Actual Use</i>	Butir 35	0,885
	Butir 36	0,613
	Butir 37	0,687
	Butir 38	0,173
	Butir 39	0,862
	Butir 40	0,791
	Butir 41	0,782

Berdasarkan hasil yang tertera pada Tabel 3.13, keseluruhan butir memiliki nilai korelasi (r hitung) di atas nilai r tabel untuk n (yang berarti jumlah data) = 409 yaitu 0,096. Maka, semua butir dalam instrumen penelitian dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

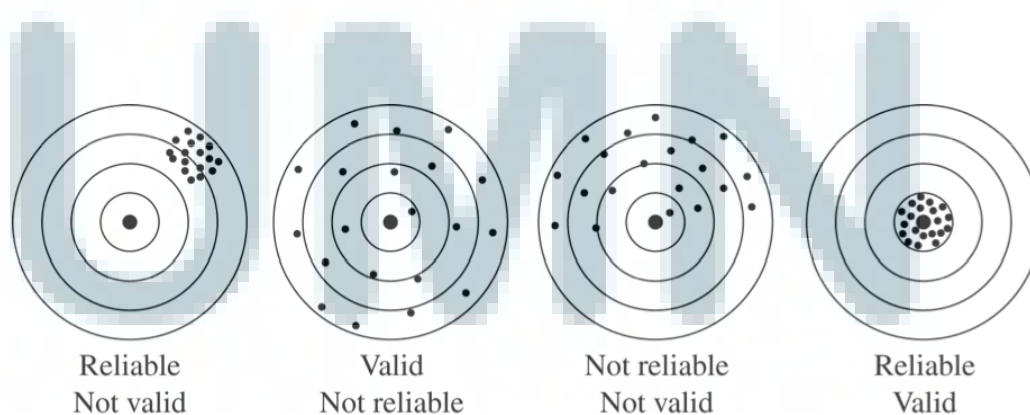
Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini tetap dilakukan meskipun instrumen yang ada sudah valid. Instrumen yang valid umumnya sudah reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan (Sugiyono, 2010: 174). Menurut (Sugiyono, 2010: 173), reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan sehingga alat pengukur/instrumen seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ketentuan untuk mengambil keputusan reliabilitas suatu model

akan dinyatakan lolos jika memiliki nilai koefisien *Cronbach's alpha* minimal 0,7 (Wijanto, 2008). Perhitungan nilai reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Adapun hasil perhitungan nilai koefisien *Cronbach's alpha* dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil yang tertera pada Gambar 3.1, nilai koefisien pada keseluruhan instrumen memiliki nilai $\geq 0,7$. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.



Gambar 3.2 Ilustrasi Data Valid dan Reliabel

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dan statistik inferensial sebagai teknik analisis data. Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran murni mengenai objek yang diteliti, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk melakukan penarikan kesimpulan. Statistik deskriptif memberi gambaran murni mengenai objek dalam dua pembagian pengukuran, yakni ukuran pemusatan data (nilai tengah, rata-rata, dan modus) serta ukuran penyebaran data (standar deviasi, varian, nilai minimum dan nilai maksimum). Hasil pengolahan data akan divisualisasikan dalam bentuk *pie chart*.

Untuk menarik kesimpulan, penulis menggunakan statistik inferensial berupa analisis jalur (*path analysis*). Sebelum melakukan analisis jalur, dibutuhkan pembuatan struktur lengkap secara keseluruhan terlebih dahulu, di mana struktur lengkap ini dipecah menjadi beberapa bagian substruktur jalur berdasarkan variabel dependen yang terlibat dalam penelitian serta melakukan uji prasyarat analisis jalur (Ratri, S. M., 2016). Adapun uji prasyarat yang penulis lakukan terdapat 2 tahap, yakni uji linearitas dan uji homoskedastisitas.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, ada 3 tahap yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut dilakukan berdasarkan substruktur jalur yang telah dibuat sebelumnya. Ketiga tahap tersebut adalah: (1) Pengujian secara simultan; (2) Analisis jalur; (3) Signifikansi koefisien jalur. Dari ketiga tahap tersebut kemudian dijadikan acuan untuk menjawab hipotesis.

Telah disebutkan sebelumnya pada subbab 3.7, menyatakan bahwa terdapat 17 hipotesis yang masing-masing terdapat H_a dan H_o . H_a menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependennya, sedangkan H_o menyatakan tidak ada pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujian ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) = 0.05, dan ditentukan sebagai berikut:

- Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima
- Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

Penulis menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2013 dalam melakukan pengujian statistik deskriptif, serta aplikasi SPSS 20 dalam melakukan analisis data berupa pengujian statistik inferensial.

UMN